

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan laju tangkap ikan di Rawa Pening. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2016, di Desa Bejalen, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Alat yang digunakan untuk menangkap ikan adalah alat tangkap bubu. Bubu yang sudah diberi umpan ikan rucah di pasang pada perairan dan akan dilakukan pengecekan ikan yang tertangkap pada bubu keesokan harinya. Semua ikan yang terperangkap dikumpulkan kemudian diukur panjang dan beratnya. Hasil tangkapan dalam 10 trip diperoleh 5 jenis ikan. Komposisi ikan hasil tangkapan didominasi oleh jenis Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) dengan presentase 68%, Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) 14%, Ikan Gabus (*Channa striata*) 11%, Ikan Betik (*Anabas testudineus*) 4% dan Ikan Red devil (*Amphilophus labiatus*) 3%. Laju tangkap bubu di dapatkan sebesar 4,43 kg/trip.

Kata kunci : bubu, ikan, laju tangkap, rawa pening.

Abstrack

The objective of this study was to determine the composition and catch rate of fishing trap in Rawa Pening. The study was conducted from October to November 2016, in Bejalen Village, Ambarawa Sub-District, Semarang District, Central Java Province. Fishes was collected using fish trap operated by fisherman. Trash fish was put inside the fish trap and used as bait to attract the fish community. Fish trap were located in the fishing ground in the evening, and then to check in the following day. Fish trapping was done in ten trips. The result showed fish composition is dominated by Sand goby species (*Oxyeleotris marmorata*) with 68% percentage, 14% Nila fish (*Oreochromis niloticus*), 11% Snake head fish (*Channa striata*), 4% Betik fish (*Anabas testudineus*) and 3%. Red devil (*Amphilophus Labiatus*). The catch rate of bubu is 4.43 kg / trip.

Keyword :bubu, fish, catching rate, rawa pening.